

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan serta saran yang disusun berdasarkan seluruh aktivitas mengenai implementasi *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* (5S) di lingkungan gudang promosi PT. Nutrifood Indonesia. Oleh karena itu perbaikan dilakukan dengan menentukan tempat untuk penyimpanan dan prosedur dalam aktivitas gudang. Dengan perbaikan ini proses aktivitas gudang dapat lebih efisien dan efektif serta dapat meminimalisir waktu dalam mencari barang.

1. Penyediaan pallet, yang mana sebelumnya banyak barang yang tergeletak di lantai yang menyebabkan kerapian dan kebersihan lingkungan gudang tidak terjaga dengan baik. Menggunakan metode FIFO dalam penataan di gudang promosi.
2. Dari hasil pengukuran waktu pengambilan barang dalam waktu 1x30 hari sebelum dan sesudah penerapan dimana sebelum penerapan waktu pengambilan (145 menit) dan setelah penerapan (119 menit), sehingga mengurangi pemborosan waktu dalam aktifitas gudang,
3. Membuat *Checklist* mingguan, menentukan standarisasi 5S dengan membuat *checklist* audit bulanan dan Layout agar implementasi 5S dapat berjalan secara konsisten. Dengan standarisasi yang sudah ditentukan, besar harapan penulis ditahun depan implementasi 5S sesuai standarisasi yang sudah dibuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan pada penelitian ini, yang bermaksud untuk dapat mengusulkan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi Perusahaan dengan penelitian mengenai *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke* (5S) di gudang promosi PT. Nutrifood Indonesia. Pada tahapan ini saran yang dapat dijabarkan oleh adalah:

1. Untuk barang-barang yang sudah tidak terpakai jangan menumpuk di area gudang, seperti besi bekas kursi rusak, timbangan rusak, kardus rusak dan barang lainnya agar segera dikembalikan ke pusat.
2. Pengontrolan dalam penyimpanan dan pengambilan barang di gudang untuk dapat dijalankan setiap hari dan mengisi form pengambilan barang yang sudah dibuat untuk setiap pengambilan barang.
3. Melakukan evaluasi audit terhadap implementasi 5S yang sudah berjalan sangat ditekankan, sehingga dapat diketahui kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Dari kendala-kendala tersebut dapat dilakukan perbaikan terhadap berbagai aspek yang menjadi kendala agar pelaksanaan 5S dapat berjalan secara konsisten dan semaksimal mungkin.

